

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi menurut pengertiannya merupakan muara dari semua pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebelumnya, untuk diterapkan dalam menggali permasalahan yang ada agar dengan penelitian itu dapat diperoleh temuan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan (Arikunto, 2002). Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah tersebut, karena skripsi digunakan sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar akademis sebagai sarjana. Mahasiswa yang menyusun skripsi dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi. Proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi berlangsung secara individual, sehingga tuntutan akan belajar mandiri sangat besar. Mahasiswa yang menyusun skripsi dituntut untuk dapat membuat suatu karya tulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum.

Menurut Buku Pedoman Skripsi Keperawatan (2010) penyusunan skripsi adalah kegiatan belajar mengajar yang memberi kesempatan kepada mahasiswa dalam mengungkapkan penalaran secara komprehensif. Penalaran komprehensif tersebut dituangkan melalui tulisan sesuai dengan ruang lingkup

dengan tanggung jawab profesi. Mahasiswa diharapkan mampu menggali dan memecahkan masalah keperawatan dengan menerapkan teori metodologi penelitian yang sudah didapat.

Skripsi adalah salah satu mata ajaran yang masuk dalam kurikulum PSIK dengan bobot SKS skripsi dihitung berdasarkan nilai kredit semester 4 SKS klinis yang harus selesai dalam 1 semester, yaitu 16 minggu efektif. Mahasiswa yang sudah menyelesaikan seluruh mata kuliah sampai semester tujuh (VII) dengan indeks prestasi (IP) minimal 2,75 (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, 2010).

Menurut pendapat Ketua Prodi PSIK STIKES A. Yani Yogyakarta, penyusunan skripsi merupakan salah satu stimulus yang menyebabkan mahasiswa merasa terbebani dalam menyelesaikan pendidikan akademik. Hal ini terlihat dalam beberapa data mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan tahun ajaran 2010, dari yang ahli jalur jumlah 13 orang, hanya terdapat 3 orang yang telah menyelesaikan skripsi tepat waktu dan yang reguler jumlah 32 orang, hanya lulus 16 orang yang telah menyelesaikan skripsi tepat waktu sedangkan yang lainnya belum bisa menyelesaikan skripsi. Pada saat ini banyak hal yang menjadi efek mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan bila tidak lulus tepat waktu antara lain: beban mental ketika melihat teman seangkatan sudah lulus (psikologi dan harga diri rendah), biaya bertambah, banyak waktu yang terbuang dan dengan adanya kendala tersebut

membuat motivasi dalam diri semakin berkurang dan tidak ada lagi kemauan untuk lulus.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 8 orang informan di dapat gambaran bahwa mahasiswa PSIK STIKES A. Yani Yogyakarta yang menyelesaikan tugas akhir skripsi tepat waktu sebanyak 55% disebabkan karena faktor bimbingan dosen, 30 % faktor rajin tidaknya si penulis, 10% keterbatasan literatur dan 5% pencarian responden.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang persepsi alumni tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu di Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A. Yani Yogyakarta”.

B. Fokus Penelitian

Alumni PSIK STIKES A. Yani Yogyakarta angkatan 2006 yang telah menyelesaikan tugas akhir skripsi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas memberikan dasar bagi peneliti untuk merumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana persepsi alumni tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam

menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu di Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A. Yani Yogyakarta?”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui persepsi alumni tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu di Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A. Yani Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui persepsi alumni tentang faktor Sumber pustaka yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu di Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A. Yani Yogyakarta.

b. Untuk mengetahui persepsi alumni tentang faktor dosen yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu di Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A. Yani Yogyakarta.

c. Untuk mengetahui persepsi alumni tentang faktor motivasi yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas

akhir skripsi dengan tepat waktu di Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A. Yani Yogyakarta.

d. Untuk mengetahui persepsi alumni tentang faktor waktu yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu di Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A. Yani Yogyakarta.

e. Untuk mengetahui persepsi alumni tentang faktor kesehatan yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu di Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A. Yani Yogyakarta.

f. Untuk mengetahui persepsi alumni tentang faktor kampus yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu di Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A. Yani Yogyakarta.

g. Untuk mengetahui persepsi alumni tentang faktor metodologi yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu di Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A. Yani Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Keperawatan

Menambah kajian dan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam mengerjakan skripsi untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Bagi Institusi STIKES A. Yani Yogyakarta

Menggali permasalahan yang ada agar dengan penelitian itu dapat diperoleh temuan guna mengembangkan ilmu keperawatan dalam bidang manajemen pendidikan keperawatan.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, sumber bacaan dan referensi dalam penelitian.

F. Keaslian Penelitian

Sejauh yang peneliti ketahui, saat ini belum ada penelitian mengenai persepsi alumni tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu di Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A. Yani Yogyakarta.

1. Putri (2009) “Hubungan antara persepsi terhadap dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa fakultas psikologi unversitas diponegoro”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Pengambilan sampel secara random sederhana (simple) dilakukan dengan undian, yaitu mengundi nama-nama subjek dalam populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi terhadap dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Sehingga semakin tinggi persepsi terhadap dukungan sosial orangtua, semakin tinggi juga penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah persepsi terhadap dukungan sosial orangtua, semakin rendah pula penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi.

Perbedaan pada peneliti yang dilakukan oleh Putri dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu ruang lingkup penelitian, dan pendekatan penelitian, dimana penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan interview atau wawancara kepada informan yang menjadi sampel penelitian. Variabel penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang

faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan menyelesaikan tugas akhir skripsi tepat waktu bukan dukungan sosial orangtua.

2. Berage (2007), Perbandingan tingkat mahasiswa PSIK A dan B dalam menyelesaikan skripsi di fakultas kedokteran Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik studi komparatif dengan pendekatan secara cross sectional. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara pendekatan total sampling, pengumpulan data dengan cara mengisi kuesioner yang menggunakan skala likert dan data yang didapat kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji analisis Mann Whitney U-Test. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan tingkat stres antara mahasiswa PSIK A 2004 dengan mahasiswa PSIK B 2006 dalam menyelesaikan skripsi.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Berage (2007), dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu informan sebagai sampel, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, dan pada mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta bukan mahasiswa Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

3. Pratiwi (2010), Hubungan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 6 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitical korelasi non eksperimental dengan menggunakan

pendekatan kuantitatif dan rancangan cross sectional. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP N 6 Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan metode total sampling. Pengambilan data penelitian dengan kuesioner dukungan orang tua dan dokumentasi nilai rapot siswa.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Pratiwi (2010), dengan penelitian yang digunakan metode penelitian, waktu penelitian, dan jenis rancangan penelitian.

4. Utira (2009), Hubungan motivasi dan dukungan sosial prestasi belajar mahasiswa program A PSIK FK UGM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dan dukungan sosial prestasi belajar mahasiswa program A PSIK FK UGM. Metode penelitian ini menggunakan korelasi dengan rancangan cross sectional., yang dilakukan pada bulan maret 2009, dengan subjek penelitian yang ditentukan sebanyak 140 mahasiswa PSIK FK UGM dari angkatan 2006, 2007, dan 2008 yang ditentukan dengan teknik proportional. Stratified random sampling. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan statistik spearman rank.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Utira (2009), yaitu terletak pada jumlah sampel dan metode pengumpulan data serta penelitian yang

dilakukan oleh Utiara (2009) hanya terfokus pada motivasi dan dukungan sosial.

5. Wibowo (2009), hubungan antara volume otak dengan prestasi sekolah pada pelajar umur 15-18 th di SMA N 1 Sleman D.I. Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan rancangan cross sectional. Sampel penelitian adalah pelajar SMA N 1 Sleman yang berumur 15-18 th dengan jumlah responden sebanyak 365 subjek. Penentuan volume otak dengan menggunakan metode Lee-Person. Uji statistik yang digunakan korelasi Spearman dan t-test.

Perbedaan penelitian Wibowo (2009) dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu informan sebagai sampel, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian.